

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang, bidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat yang dipicu oleh temuan dalam bidang rekayasa material mikroelektronika. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktifitas manusia kini banyak tergantung kepada teknologi informasi dan komunikasi. Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut. Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi membantu manusia untuk belajar sangat cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan

peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja. Banyak hal-hal baru yang harus diikuti dan terus dipelajari guna pencapaian tujuan manusia yang peka terhadap perubahan jaman. Pesatnya perkembangan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat, baik dalam pribadi maupun komunitas, khususnya masyarakat pendidikan secara utuh. Perubahan aktivitas kehidupan, cara berfikir, cara kerja, gaya hidup, cara belajar dan metode belajar merupakan contoh kecil dari dampak perkembangan ini. Seiring dengan perbaikan kualitas pendidikan, tuntutan untuk selalu mengikuti perkembangan jaman khususnya dalam bidang teknologi harus terus dilakukan sehingga produk-produk pendidikan yang dihasilkan mampu dan tanggap terhadap setiap perubahan. Untuk mewujudkan hal tersebut upaya pencapaian proses yang peka terhadap perubahan dilakukan dengan perbaikan yang mencakup seluruh sistem pembelajaran dengan munculnya beberapa alternatif bidang materi baru. Teknologi informasi dan komunikasi adalah salah satu materi baru yang ditujukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang trend teknologi baru, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan sistem komunikasi. Pemberian materi ini ditujukan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat atas dalam berbagai bidang disiplin ilmu. Jenjang Sekolah Menengah Atas (*SMA*) dianggap sebagai tingkat pendidikan yang mutlak untuk mengerti bidang IT, karena dengan asumsi bahwa jenjang ini merupakan tingkat pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan produk belajar yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang luas, sehingga memiliki dasar yang kuat untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. SMA kelas XII merupakan tingkat awal dari keseluruhan materi yang diberikan dalam jenjang ini, demikian juga untuk bidang studi teknologi informasi dan komunikasi, materi yang diberikan masih pada tahap pengenalan dan pengoperasian program aplikasi dasar. Kompetensi dasar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi adalah konsep, pengetahuan, dan operasi dasar, pengolahan informasi untuk produktifitas, pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi. Sedangkan ruang lingkup teknologi informasi dan komunikasi untuk jenjang tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMA) kelas XII menyangkut beberapa aspek, yaitu: pemahaman, pengetahuan, operasi dasar, pengolahan informasi untuk produktifitas, pemecahan masalah dalam IT, eksplorasi dan komunikasi (Parto, 2005:1).

Berdasarkan observasi pendahuluan di sekolah SMA N Gondangrejo pelaksanaan proses pembelajaran dalam mata pelajaran ini secara minimal harus menggunakan media dasar berupa komputer. Walaupun demikian, di beberapa sekolah kebanyakan masih dilakukan secara konservatif dan hanya berpatokan pada buku pegangan. Menurut guru mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi SMA Negeri Gondangrejo, karakteristik materi dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi mengandung pesan yang cukup abstrak dan memerlukan praktek secara langsung dalam mempelajarinya, sehingga skenario pembelajaran yang menarik sangat diperlukan untuk mampu menjelaskan seoperasional mungkin setiap komponen materi yang terkandung.

Dalam proses pembelajaran, siswa sangat memerlukan media yang mampu menjelaskan materi secara sistematis dan sekaligus mampu memotivasinya. Selain itu, siswa membutuhkan media yang mampu digunakan secara individu maupun kelompok, sehingga dapat menciptakan interaksi belajar antar siswa. Secara umum sistematika pembelajaran mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan mengalami keterbatasan variasi sumber belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

Melihat kenyataan ini maka penulis akan memanfaatkan teknologi informasi lebih optimal terutama dibidang Sistem Informasi penerimaan siswa baru yang terkomputerisasi, nantinya dapat memberikan solusi yang tepat untuk kelancaran penempatan siswa baru, dengan mengembangkan sistem informasi yang telah ada dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan komputer dalam pengolahan data pada dasarnya bertujuan untuk membantu mempermudah penyelesaian tugas-tugas manusia dalam pemrosesan data. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulisan merumuskan masalah bagaimana melakukan pengembangan sistem pengolahan data siswa baru yang masih manual menjadi sistem

terkomputerisasi sehingga diperoleh informasi yang berkualitas dengan penyajian yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja para guru?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih terarah dan mencegah terlalu luasnya pembahasan, maka perlu ditentukan batasan masalah yang akan dibahas. Batasan masalah pada skripsi ini pada masalah sistem pengolahan data siswa baru yang meliputi

1. Pengolahan data pendaftar
2. Pengolahan data aturan siswa
3. Pengolahan data aturan pembayaran
4. Pengolahan data seleksi siswa
5. Pengolahan data pembayaran
6. Laporan data pendaftar
7. Laporan data aturan siswa
8. Laporan data aturan pembayaran
9. Laporan data seleksi siswa

10. Laporan Pembayaran

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis setelah merumuskan rumusan masalah adalah membangun sistem informasi penerimaan siswa baru yang masih manual pada sma negeri gondangrejo menjadi sistem terkomputerisasi untuk mempermudah SMA N GONDANGREJO dalam melakukan pengolahan data penerimaan siswa baru sehingga diperoleh informasi yang berkualitas dengan penyajian yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja para guru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis yaitu :

1. Bagi Penulis :

Sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu yang didapat diperkuliah dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat yang sebenarnya.

2. Bagi SMA NEGERI GONDANGREJO :

1. Sistem ini diharapkan dapat memberikan bantuan dalam masalah pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi secara akurat, tepat waktu dan relevan.

2. Meningkatkan kepuasan pada calon siswa baru yang mendaftar
3. Laporan instansi menjadi lebih aman karena tidak diakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
4. Ketersediaan data selalu siap atau tersedia jika sewaktu-waktu di butuhkan

1.6 Metode Penelitian

Langkah- langkah dalam penelitian adalah :

1. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi (pengamatan)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Sma negeri gondangrejo dengan teliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Metode Interview (wawancara)

Dalam metode ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada SMA NEGERI GONDANGREJO yang merupakan narasumber untuk mendapatkan informasi.

c. Metode Kearsipan

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data arsip yang telah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

d. Metode Keperustakaan

Metode Keperustakaan sebagai dasar penyusunan skripsi dengan menggunakan buku keperustakaan yang meliputi literature, catatan perkuliahan serta referensi-referensi lain yang berkaitan dengan narasumber yang diteliti.

2. Metode Analisis

Menganalisis dan memahami masalah yang dihadapi pemakai sistem dalam hal ini pengambilan keputusan. Dimana semua fungsi dan tujuan dari sistem harus dispesifikasikan sesuai dengan kebutuhan.

3. Perancangan Sistem

Tahap ini merupakan perancangan model permasalahan yang ada. Pada tahap ini dihasilkan rancangan komponen-komponen pengembangan sistem informasi penerimaan siswa baru dan dihasilkan beberapa diagram alir dari sistem.

4. Implementasi Sistem

Yaitu dari hasil perancangan sistem telah dilakukan maka di implementasikan dalam sebuah program yang dapat digunakan

5. Pengujian Program

Meliputi pengujian program dan sistem secara keseluruhan. Apakah sistem yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan atau belum, Sehingga program tersebut benar-benar siap untuk digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi pada dasarnya untuk memudahkan pengertian tentang isi skripsi secara garis besar. Adapun penulisan tersebut dibagi dalam 5 bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Dasar Teori

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengenalan sistem secara umum, pengolahan data dalam basis data, perangkat lunak yang akan digunakan oleh penulis dalam sistem yang baru dan gambaran umum objek.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis perancangan sistem yang diusulkan.

BAB IV : Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai testing dan implementasi sistem yang dibuat.

BAB V : Penutup

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan, saran dari penelitian dan kelebihan dan kelemahan program.